

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban dan atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan. Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya (Undang Undang 22 Tahun 2009)

Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2009 jumlah korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas sekitar 1,3 juta jiwa manusia setiap tahunnya dan 20-50 juta jiwa menderita luka/cacat dimana 90% terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Di Asia Pasifik, kecelakaan lalu lintas di jalan telah menelan korban 235 ribu orang meninggal dan 3 juta orang menderita luka-luka setiap tahun (Media Indonesia, 2008). Korban akibat kecelakaan lalu lintas diperkirakan akan terus berlanjut dan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor. (Akhmad Bustomi, Cahya Putra Dinata, I Dewa Gede Tantara Tesa Putra, 2019)

Tahun 2011 merupakan tahun dengan jumlah kecelakaan yang tertinggi di Indonesia yaitu mencapai 108,696 kasus kecelakaan. Tingginya jumlah kecelakaan tersebut merupakan data yang tercatat di kantor Kepolisian Republik Indonesia. Namun terdapat juga kasus yang belum sempat tercatat untuk tahun 2011 tersebut. Propinsi Jawa Tengah merupakan propinsi yang menyumbangkan jumlah kecelakaan yang tinggi. Pada tahun 2011 data pada Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa dari 108.696 kecelakaan yang terjadi di Indonesia. Propinsi Jawa Tengah menyumbangkan 17.764 kejadian kecelakaan dari 33 propinsi. Artinya 16,34% kecelakaan di Indonesia pada tahun 2011 terjadi di Propinsi Jawa

Tengah. (Akhmad Bustomi, Cahya Putra Dinata, I Dewa Gede Tantara Tesa Putra, 2019)

Keselamatan merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. (PP 37 Tahun 2011) Keselamatan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi berkelanjutan bahkan sering ditempatkan pada prioritas pertama. Di Indonesia saat ini masalah keselamatan transportasi jalan sudah berada pada taraf mengkhawatirkan, kejadian kecelakaan dan fatalitas kecelakaan terus meningkat setiap tahunnya. Kecelakaan lalu lintas menyebabkan kematian tertinggi di dunia.

Menurut Suprayitno (2018) menyatakan penilaian kualitas jaringan jalan berkaitan erat dengan kelancaran lalu lintas, keselamatan dan kenyamanan. Tercapainya keselamatan para pengguna jalan menjadi salah satu parameter mendasar keberhasilan manajemen operasi jalan. Pengendara kendaraan harus dipastikan dengan selamat melakukan perjalanan dari asal keberangkatan sampai dengan tujuan lokasi yang diinginkan. Selain itu, aspek keselamatan ini juga perlu dipastikan bagi pengguna jalan non pengendara kendaraan, seperti pejalan kaki dan aktivitas lain yang berlangsung di sekitar jalan. Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian yang harus dihindari dalam manajemen operasi jalan karena dapat mengancam keselamatan pengguna jalan. (Zanuardi & Suprayitno, 2018)

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal. Program ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para Taruna dan Taruni untuk memperoleh pengalaman nyata didunia kerja dan pengalaman lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepetingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan kedunia kerja.

Dari hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis daerah lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi serta penanganan yang tepat untuk lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Jepara.

I.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan praktek kerja profesi di Kabupaten Jepara adalah :

1. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan yang ada di Kabupaten Jepara
2. Memberikan usulan penanganan daerah rawan kecelakaan yang telah diidentifikasi untuk mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Jepara

I.3 Manfaat Penulisan

Dalam pelaksanaan praktek kerja profesi dan penyusunan laporan ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu :

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
Hasil dari PKP ini dapat bermanfaat bagi Politenik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Jepara
2. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara dan Instansi terkait lainnya
Manfaat dari hasil PKP ini adalah memberikan informasi mengenai lokasi rawan kecelakaan kepada dinas-dinas yang terkait sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas dan penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka keselamatan lalu lintas

3. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai sarana belajar dalam mengemban ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam pendidikan di kampus terkait keselamatan lalu lintas, kegiatan PKP ini berguna untuk :

- a. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja
- b. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten/kota khususnya Kabupaten Jepara
- d. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas dan melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian yang dimaksud dalam kegiatan PKP di Dinas Perhubungan Kabupaten Jepara ini antara lain meliputi :

1. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, tipe kecelakaan, usia, jenis kelamin, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian
2. Identifikasi daerah rawan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data yang di dapat
3. Pemeringkatan Daerah Rawan Kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya
4. Penanganan daerah rawan kecelakaan merupakan hasil analisis 3 lokasi dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan

I.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan laporan umum ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu, pendahuluan, tinjauan pustaka, analisis keselamatan jalan, penanganan daerah rawan kecelakaan dan kesimpulan serta saran. Lima bagian itu dikembangkan menjadi per bab dan masing-masing bab terdiri

dari beberapa kajian yang secara logis, saling berhubungan dan merupakan kebulatan yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan membicarakan mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi pelaksanaan praktik, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal kegiatan praktik

BAB III ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan dan perangkaan daerah rawan kecelakaan

BAB IV PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang penanganan pada ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan